



SINERGI
blud
bumd
UNTUK BANUA

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2022

Profesional | Antusias | Sinergi | Terpercaya | Integritas

SOLUSI USAHANYA URANG BANUA

📱 jamkrida_kalsel

🌐 www.jamkridakalsel.com

☎ (0511) 6723930

✉ jamkridakalsel@gmail.com

✉ jamkridakalselsyariah@gmail.com

📍 Jamkrida Kalsel

TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH :



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

ANGGOTA DARI :



PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUKTAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT JAMKRIDA KALSEL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tn Suyanto
Alamat Kantor : Jl. MT Haryono No.31 Banjarmasin, 7111
Kalimantan Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Kota Banjarmasin, Jl. Simpang Adyaksa No.72A
RT 026/RW.003, Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara
No. Telepon : (0511) 6723930
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL**.
2. Laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern **PT JAMKRIDA KALSEL**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin,



86EFEAKX175563072

Ketua Pengurus
(Suyanto)

PT JAMKRIDA KALSEL
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Keuangan	
1. Neraca	1
2. Laporan Laba Rugi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	5
4. Laporan Arus Kas	6
5. Catatan atas Laporan Keuangan	7

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00027/3.0329/AU.1/08/1220-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT JAMKRIDA KALSEL

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan poin 21, berdasarkan Berita Acara Komite Nomor : 321.A/BA-K/IV/2022, Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan (metode) akuntansi terkait pengakuan pendapatan jasa penjaminan bank, dari metode semula garis lurus menjadi metode saldo menurun, yang berlaku surut diberlakukan atas terjamin/nasabah dengan jangka waktu penjaminan yang masih aktif.

Atas perubahan ke metode saldo menurun, menghasilkan tambahan pendapatan (dari selisih lebih hasil perhitungan perbedaan kedua metode) sejumlah Rp15.583.135.083 yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan **periode berjalan** (termasuk dalam jumlah Rp32.305.421.175). Sedangkan menurut PSAK 25 paragraf 26 menyatakan : jumlah yang dihasilkan dari dari penyesuaian terkait dengan periode sebelumnya disesuaikan pada akun saldo laba (laba ditahan awal tahun).

Meskipun demikian, atas perbedaan perlakuan akuntansi di atas, pada dasarnya menghasilkan dampak yang sama terhadap saldo laba ditahan akhir sebagaimana tersaji dalam laporan ekuitas per 31 Desember 2022 sejumlah Rp4.985.131.316,00.

Laporan No. 00027/3.0329/AU.1/08/1220-1/1/II/2023 (Lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Utama Audit

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan Atas Laporan keuangan poin 10, manajemen memutuskan untuk mereklasifikasi kepemilikan obligasi dari model bisnis arus kas kontraktual dan menjual menjadi model bisnis arus kas kontraktual saja. Atas perubahan tersebut, Perusahaan telah menyesuaikan penyajian investasi obligasi sesuai PSAK 71 poin 5.6.3: jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Pengukuran selanjutnya mengikuti paragraf yang mengatur terkait biaya perolehan diamortisasi.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel tanggal 31 Desember 2021 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan dalam laporannya tanggal 23 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan,

Laporan No. 00027/3.0329/AU.1/08/1220-1/1/II/2023 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat

Laporan No. 00027/3.0329/AU.1/08/1220-1/1/II/2023 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

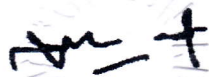
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Laporan No. 00027/3.0329/AU.1/08/1220-1/1/II/2023 (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan public tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KAP GIDEON ADI & REKAN**




Valiant Great Ekaputra, CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1220/ *Public Accountant Registration No. AP.1220*

Surabaya, 8 Februari 2023/ *Surabaya, February 8, 2023*

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 2	2 0 2 1
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,2k,4	35.188.077.076	42.416.792.680
Investasi Jangka Pendek	2k,5	11.759.155.300	8.887.191.100
Piutang usaha (neto) - pihak ketiga	2e,2k,6	28.898.555.225	16.545.340.039
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2k,7	177.933.858	345.202.954
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8	634.221.983	221.735.092
Beban dibayar di muka	2f,9	3.948.596.192	1.139.254.165
Jumlah aset lancar		80.606.539.634	69.555.516.030
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	2k,10	51.909.666.844	41.450.931.450
Beban dibayar dimuka	2f,9	71.608.646.603	50.032.101.959
Aset tetap	2g,2m,11	1.046.824.825	944.886.094
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp2.725.223.712,00 (2022)			
Rp2.262.208.268,00 (2021)			
Aset Tidak Berwujud	12	10.062.500	47.895.832
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp337.537.500,00 (2022)			
Rp299.704.168,00 (2021)			
Aset Pajak Tangguhan	2i,15c	461.845.156	10.221.147
Jumlah aset tidak lancar		125.037.045.928	92.486.036.482
JUMLAH ASET		205.643.585.562	162.041.552.512

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 2	2 0 2 1
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	16.540.881.462	5.640.502.837
Utang Co Guarantee	2k,14	11.344.507.558	4.158.813.615
Utang Pajak	2i,15a	1.088.850.940	142.863.485
Utang Komisi	2k,16	2.928.225.229	1.048.874.557
Cadangan Claim	2k,17	1.847.872.328	5.147.904.057
Liabilitas Lancar Lainnya	2k,18	4.106.031.740	2.271.875.149
Jumlah liabilitas jangka pendek		37.856.369.257	18.410.833.700
Liabilitas Jangka Panjang			
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	69.953.901.741	63.102.748.143
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	2j,19	1.305.125.243	731.199.887
Jumlah kewajiban jangka panjang		71.259.026.984	63.833.948.030
JUMLAH LIABILITAS		109.115.396.241	82.244.781.730
EKUITAS			
Modal Saham		92.020.000.000	82.020.000.000
Cadangan Umum		170.522	97.853.522
Cadangan Tujuan	20	609.267.610	609.267.610
Saldo Laba (Rugi)		4.013.880.790	(2.913.207.029)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(115.129.601)	(17.143.321)
JUMLAH EKUITAS		96.528.189.321	79.796.770.782
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		205.643.585.562	162.041.552.512

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	2n,21		
Pendapatan Imbal Jasa Penjamin Bruto		33.342.070.263	11.998.644.058
Pendapatan Komisi Penjaminan Bersih		1.515.241.535	449.848.966
Pendapatan IJP Restitusi		71.566.098	-
		34.928.877.896	12.448.493.024
Beban Klaim	2n,22	(25.355.736.177)	(15.432.911.926)
PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH		9.573.141.719	(2.984.418.902)
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA	2n,23		
Pendapatan Bunga Obligasi		2.250.528.150	1.070.574.040
Pendapatan terkait Investasi Saham		1.742.689.510	1.482.084.406
Pendapatan Bunga Deposito		719.970.277	1.228.419.897
Pendapatan Reksadana		623.760.607	212.494.550
Pendapatan Dividen		125.465.052	196.223.668
Pendapatan Bunga Jasa Giro		56.513.823	103.440.406
Pendapatan Lain-lain		72.610.695	106.018.098
Pendapatan Selisih Trading Obligasi		-	1.775.666.182
Pendapatan Bunga Deposito Syariah		166.560.846	-
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah		93.612.953	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah		39.894	-
Pendapatan Dividen Syariah		17.629.450	-
Pendapatan Lain-lain Syariah		44.825.153	-
Total Pendapatan Operasional Lainnya		5.914.206.410	6.174.921.247
BEBAN OPERASIONAL	2n,24		
Beban Tenaga Kerja		(4.711.172.165)	(4.572.254.242)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		(500.848.776)	(777.928.910)
Beban Administrasi dan Umum		(3.978.824.408)	(1.964.820.818)
Beban Operasional Lain-lain		-	(42.244.205)
Jumlah Beban Operasional		(9.190.845.349)	(7.357.248.175)
LABA OPERASIONAL		6.296.502.780	(4.166.745.830)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	2n,25		
Pendapatan Non Operasional		1.295.369.406	1.253.538.801
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan dan beban non operasional		1.295.369.406	1.253.538.801
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.591.872.186	(2.913.207.029)
Beban pajak penghasilan kini	2i,15b	(1.088.771.220)	-
Manfaat pajak tangguhan	2i,15c	423.986.853	
LABA (RUGI) BERSIH		6.927.087.819	(2.913.207.029)
Keuntungan (kerugian) Aktuarial		(125.623.436)	(12.055.541)
Pajak terkait		27.637.156	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.829.101.539	(2.925.262.570)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Cadangan Tujuan	Saldo laba		Jumlah	Other Comperhensif	Jumlah
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan			
Saldo per 1 Januari 2021	70.020.000.000	-	-	2.449.833.424	72.469.833.424	(5.087.780)	72.464.745.644
Tambahan Cadangan Umum	-	-	97.853.522	(97.853.522)	-	-	-
Cadangan Tujuan	-	609.267.610	-	(609.267.610)	-	-	-
Tambahan Modal Disetor	12.000.000.000	-	-	-	12.000.000.000	-	12.000.000.000
Pembagian Deviden	-	-	-	(1.742.712.292)	(1.742.712.292)	-	(1.742.712.292)
Rugi Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(12.055.541)	(12.055.541)
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	(2.913.207.029)	(2.913.207.029)	-	(2.913.207.029)
Saldo per 31 Desember 2021	82.020.000.000	609.267.610	97.853.522	(2.913.207.029)	79.813.914.103	(17.143.321)	79.796.770.782
Tambahan Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan Tujuan	-	-	(97.683.000)	-	(97.683.000)	-	(97.683.000)
Tambahan Modal Disetor	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000
Pembagian Deviden	-	-	-	-	-	-	-
Rugi Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(97.986.280)	(97.986.280)
Laba rugi tahun berjalan	-	-	-	6.927.087.819	6.927.087.819	-	6.927.087.819
Saldo per 31 Desember 2022	92.020.000.000	609.267.610	170.522	4.013.880.790	96.643.318.922	(115.129.601)	96.528.189.321

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			
Penerimaan kas Imbal Jasa Penjaminan		51.642.814.747	5.413.959.768
Penerimaan Jasa Giro, Bunga Deposito , dan lain-lain		4.060.634.540	6.174.921.248
Penerimaan Lainnya		(5.697.747.035)	-
Pembayaran Klaim Kepada Penerima Jaminan		(53.714.997.842)	(7.425.977.922)
Pembayaran Kepada Karyawan		(4.422.963.353)	(4.572.254.242)
Pembayaran pajak penghasilan		(344.180.195)	(142.682.954)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		(8.476.439.138)	(552.034.102)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (Penempatan) Investasi		(2.307.425.290)	(5.573.394.070)
Pembelian aset tetap		(244.061.175)	(674.275.550)
Penghapusan Aset tetap		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(2.551.486.465)	(6.247.669.620)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Dividen		-	(1.742.712.292)
Penerimaan Setoran Modal		10.000.000.000	12.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		10.000.000.000	10.257.287.708
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		(1.027.925.603)	3.457.583.986
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		8.416.002.682	4.958.418.697
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	7.388.077.080	8.416.002.682

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jamkrida Kalsel didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 04 Oktober 2012 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjamin Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 16 Desember 2013 yang diundangkan pada tanggal 17 Desember 2013.

Pendirian PT Jamkrida Kalsel disahkan dengan Akta Notaris Linda Kenari, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin dengan salinan Akta tanggal 06 Desember 2013 No.28 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jamkrida Kalsel, dan telah mendapat pengesahan badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-05101.AH.01.01 Tahun 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 06 Februari 2014.

Akta terakhir berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang penambahan modal disetor

Pendirian perusahaan didirikan oleh Tim Khusus yang diberi nama Tim Khusus Pendirian Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan/ Nama dalam Dinas /Instansi	Nama Jabatan dalam Tim
1	Gubernur Kalimantan Selatan	Pembina
2	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	Pengarah
3	Asisten Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	PenanggungJawab
4	Kepala Biro Perekonomian	Ketua
5	Bagian Kepala Sarana Perekonomian	Sekretaris
6	Kepala Dinas Koperasi dan UKM	Anggota
7	Kepala Biro Hukum	Anggota
8	Kepala Biro Keuangan	Anggota
9	Kasubag Investasi BUMD dan Perbankan Daerah	Anggota
10	Budi Rahardjo/Bank Indonesia	Anggota
11	M. Fauzan/ Bank Kalsel	Anggota
12	H. Atma Hayat/ Unlam	Anggota
13	P. Doloksaribu/ LP2UMKM	Anggota
14	Akhmad Muhaidi / Perbamida	Anggota
15	Mardiana Dana	Sekretaris
16	Siti Sejuk Justitia	Sekretaris

Pendirian perusahaan juga mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-22/D.05/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Kalsel tanggal 17 Maret 2014.

b. Tempat dan Kedudukan

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan administrasi dan manajemen sehari-hari, PT Jamkrida Kalsel menggunakan kantor yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No.31 Banjarmasin, 70111, No Telp (0511) 6723930 dan Fax (0511) 6723676

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 dijelaskan maksud dan tujuan perusahaan yaitu perusahaan Penjaminan Konvensional dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha perbankan yang lingkupnya meliputi :

- penjaminan kredit, pembiayaan, atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Lembaga Keuangan;
- penjaminan atas surat utang;

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh koperasi simpan pinjam atau koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
- penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
- penjaminan pembelian barang secara angsuran;
- penjaminan transaksi dagang;
- penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
- penjaminan bank garansi (kontra bank garansi);
- penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri;
- penjaminan *letter of credit*;
- penjaminan kepabeanan (*customs bond*);
- penjaminan cukai;
- pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan; dan
- kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

d. Kepemilikan Perusahaan

Komposisi kepemilikan saham, sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun

2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, pemegang saham perusahaan terdiri dari:

- Pemerintah Daerah, paling sedikit sebesar 51%; dan
- Pemegang saham lainnya, paling tinggi sebesar 49%

Sesuai Pasal 15 Ayat 4 Akta Pendirian, modal dasar Perseroan berjumlah Rp200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah), terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.002,00 (lima ribu dua) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp50.020.000.000,00 (lima puluh milyar dua puluh juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham. Penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal 16 Desember 2013.

Pada tahun 2016 terdapat tambahan modal disetor sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai Rp20.000.000.000,00

Pada tanggal 24 November 2021 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam akta nomor 15 tanggal 24 November 2021. Dalam RUPS-LB para pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.200,00 (seribu dua ratus) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp12.000.000.000,00 (dua belas milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	2021		
	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	8.200	99,98%	82.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	8.202	100,00%	82.020.000.000

Pada tanggal 29 Maret 2022 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu dua ratus) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (dua belas milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Perusahaan (lanjutan)

2022			
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	9.200	99,98%	92.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	9.202	100,00%	92.020.000.000

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari satu orang direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari satu orang direktur, maka salah satu di antaranya dapat diangkat sebagai direktur utama. Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa komisaris terdiri dari satu orang komisaris atau lebih anggota dewan komisaris, apabila diangkat lebih dari satu orang anggota dewan komisaris, maka satu di antaranya dapat diangkat sebagai komisaris utama.

Berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022, susunan dewan komisaris dan direksi tahun 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama :	Roy Rizali Anwar
Komisaris independen :	Muhammad Syacriezal Aufa

Direksi

Direksi utama :	Suyanto
Direksi :	Ariesta Budi

Dewan Pengawas Syariah

Ketua :	Abdul Halim barkatullah
Anggota :	Akhmad

Per 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan perusahaan masing-masing sebanyak 22 Orang Karyawan (tidak diaudit) dan 21 Orang Karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (bab 4 poin 01-Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), dan konsep biaya perolehan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual (Bab 1 poin 17- Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 : "Laporan Arus Kas", dengan menggunakan metode tidak langsung (PSAK Nomor 2 poin 18 b) , dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penjabaran Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional", PSAK 10 poin 19)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional .

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda (jika ada) dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup (PSAK 10 poin 23b). Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

1 Dollar Amerika (USD)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Entitas dan Entitas Anak, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2022 , namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan:

- PSAK No. 71 (penyesuaian 2020: Instrumen keuangan)
- PSAK No. 73 (penyesuaian 2020 : Sewa)

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2021: Penyajian laporan keuangan)
- PSAK No. 16 (Amandemen 2021 : Aset tetap)
- PSAK No. 25 (Amandemen 2021 : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi)
- PSAK No. 46 (Amandemen 2021: Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang amandemen 2020)

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri saldo kas di tangan dan rekening giro. (PSAK 2, poin 6)

Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan (umumnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (PSAK 2 poin 7). Sebagai contoh Deposito berjangka kurang dari 3 bulan.

Cerukan (*overdraft bank*) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang takterpisahkan dalam pengelolaan kas entitas, sehingga termasuk dalam komponen kas dan setara kas (Poin 8)

Tidak termasuk kas dan setara kas yaitu kas dan setara kas yang dijamin untuk utang dan dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang demikian disajikan sebagai cadangan kas.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (PSAK 7):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor;

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Piutang usaha

Pada umumnya, piutang usaha yang dimiliki Entitas tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Oleh karenanya, Entitas menerapkan kebijakan praktisnya, yaitu mengukur nilai piutang usaha sebesar harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Piutang usaha disajikan sebesar net realizable value yaitu dengan cara mengurangi piutang usaha terhadap penyisihan kerugian penurunan nilai. Sesuai PSAK 71 poin 5.15, dasar pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yaitu bahwa Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan piutang sewa

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (PSAK 16 poin 30)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya (PSAK 16 poin 55) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan kendaraan leasing dan saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap :

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Aset hak guna- bangunan	3	33,33%
Aset hak guna- kendaraan	3 - 4	25% - 33,33%
Kendaraan	8	12,50%
Peralatan kantor	4 - 8	12,50% - 25%

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai (PSAK 48 poin 9). Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya (PSAK 48 poin 18), kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset (PSAK 48 poin 54-55). Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai (PSAK 48 poin 59)

Rugi penurunan nilai aset yang tidak direvaluasi diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, kerugian penurunan nilai atas aset revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sepanjang kerugian penurunan nilai tidak melebihi surplus revaluasi untuk aset yang sama. Rugi penurunan nilai atas aset revaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut (PSAK 48 poin 61)

i. Perpajakan

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 1/2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("Covid 19") yang di antara lain merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021, dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Nonfinal (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Untuk tahun buku 2021 dan 2020, tidak terdapat perbedaan sementara atas perlakuan beban dan pendapatan antara komersial dan fiskal. Dengan demikian tidak ada aset atau kewajiban pajak tangguhan yang harus diakui.

j. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja („UUCK“) No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada : biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar (PSAK 71 poin 4.1.1), yaitu :

- (a) model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- (b) karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI

Nilai pokok untuk tujuan pengujian itu didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas di tangan dan bank, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, investasi obligasi, dan investasi pada reksadana

ii. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali (a) nilai wajar melalui laba rugi (PSAK 71 poin 4.2.1)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, beban akrual, dan utang lain-lain

Pengukuran

Pengukuran awal

Kecuali untuk piutang dagang , pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.(PSAK 71 poin 5.1.1)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

i. Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan pada (PSAK 5.2.1) :

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika dua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2) :

- aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2A) :

- aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Investasi pada instrumen ekuitas, saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dan bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis

ii. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali (PSAK 71 poin 4.2.1)

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan.
- c. kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan, dan
 - ii jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
 - ii jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- e. imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi ketika PSAK 22: Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Entitas membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi jika menghasilkan informasi yang lebih relevan, jika (PSAK 71 Poin 4.2.2) :

- mengeliminasi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda;

Saat pengakuan awal, Entitas membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi jika menghasilkan informasi yang lebih relevan, jika (PSAK 71 Poin 4.2.2) - lanjutan :

- aset dan liabilitas dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi

Reklasifikasi Aset Keuangan

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan, entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi (PSAK 71 poin 5.6.1)

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru (PSAK 71 poin 5.6.3)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas seharusnya mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (PSAK 71 poin 5.5.3)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (PSAK 71 poin 5.5.5.)

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode ini ditentukan bahwa persyaratan tidak lagi terpenuhi, maka entitas mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode ini (PSAK 71 poin 5.5.7)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Menentukan peningkatan risiko kredit signifikan

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas tidak hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari (PSAK 71 poin 5.5.11)

Pendekatan yang disederhanakan

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk (PSAK 71 poin 5.15) :

- piutang dagang, dan
- piutang sewa

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Entitas menghitung selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan bunga efektif orisinal), PSAK 71 lampiran A

l. Pengukuran dengan nilai wajar

Entitas mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik:

- i di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas; dan
- ii pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Pengukuran dengan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK No. 73 wajib diterapkan, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Identifikasi kontrak dengan pelanggan

(PSAK 72 poin 9) Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup pernyataan ini jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- 1) para pihak dengan kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- 2) entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
- 3) entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
- 4) kontrak memiliki substansi komersial yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak; dan
- 5) kemungkinan besar (*probable*) entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Identifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda jika kelompok usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas Kecil (Rp)		
Kas kecil Pusat	29.428.439	43.316.019
Kas kecil Syariah	19.377.273	-
	<u>48.805.712</u>	<u>43.316.019</u>
Bank (Rp)		
<u>Konvensional</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	4.406.506.985	1.506.963.527
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.260.999.700	2.346.362.096
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	201.150.173	39.939.478
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	184.142.863	166.928.898
PT Bank National NOBU Tbk	74.381.261	65.696.788
PT Bank Central Asia Tbk	37.768.847	4.001.446.577
PT Bank Mega Tbk	27.801.855	-
PT Bank Bukopin Tbk	24.330.346	73.177.363
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.947.842	129.477.740
<u>Syariah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	111.235.006	42.694.194
PT BPR Barkah Gemada	3.006.486	-
	<u>7.339.271.364</u>	<u>8.372.686.661</u>
Deposito (Rp)		
<u>Konvensional</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	12.000.000.000	16.500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank BPR	1.250.000.000	-
PT Bank National NOBU Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
<u>Syariah</u>		
PT Bank BPD Kalsel Syariah	7.550.000.000	2.000.790.000
PT Bank BPRS Barkah Gemadana	4.000.000.000	4.500.000.000
	<u>27.800.000.000</u>	<u>34.000.790.000</u>
Total	35.188.077.076	42.416.792.680

Deposito terdiri dari :

Syariah/ Bank Kalsel

NO	NAMA BANK	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	Jumlah (Rp)
1	KCS Kandungan	01/07/2022	01/08/2022	MM/22182/00015	008071	3,41%	2.000.000.000
2	KCPS Batulicin	21/10/2021	21/11/2021	903.04.01.000131.2	0005202	3,41%	500.000.000
3	KCPS Banjarbaru Q Mall	21/10/2021	21/11/2021	904.01.01.00160.7	008351	3,41%	500.000.000
4	KCPS Banjarbaru Q Mall	21/09/2022	21/10/2022	MM/22264/00005	008374	3,41%	250.000.000
5	KCPS Gatot Subroto	21/10/2021	21/11/2021	931.04.21.00157.3	006654	3,41%	500.000.000
6	KCPS Kayutangi	19/10/2021	19/11/2021	932.04.21.00231.0	006854	3,41%	500.000.000
7	KCPS Kayutangi	21/09/2022	21/10/2022	MM/22264/00003	006695	3,41%	250.000.000
8	KCPS Barabai	21/10/2021	21/11/2021	936.04.21.00083.1	0004726	3,41%	500.000.000
9	KCPS Pelaihari	21/07/2022	21/08/2022	MM/22202/00012	008503	3,41%	500.000.000
10	KCS Banjarmasin	18/11/2022	18/12/2022	MM/22322/00012	00880	3,41%	400.000.000
11	KCPS Gatot Subroto	03/06/2022	03/07/2022	MM/22154/00008	006678	3,41%	300.000.000
12	KCPS Martapura	21/10/2021	21/11/2021	934.04.21.00091.9	007069	3,41%	250.000.000
13	KCPS Martapura	05/07/2022	05/08/2022	MM/22186/00004	007711	3,41%	250.000.000
14	KCPS Martapura	22/09/2022	22/10/2022	MM/22265/00002	007725	3,41%	100.000.000
15	KCPS Martapura	21/09/2022	21/10/2022	MM/22264/00004	007724	3,41%	250.000.000
16	KCPS Paringin	21/07/2022	21/08/2022	MM/22202/00013	0004109	3,41%	250.000.000
17	KCPS Amuntai	29/07/2022	29/08/2022	MM/22210/00004	0004531	3,41%	250.000.000
TOTAL							7.550.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Syariah/ Bank Pembiayaan Rakyat

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	BPR Syariah Barkah Gemadana	31/05/2021	30/06/2021	901.03.51.00013	0001360	7,00%	2.000.000.000
2	Bank BPR Syariah Barkah Gemadana	14/11/2022	14/12/2022	901.03.51.00013	0001629	7,50%	2.000.000.000
TOTAL							4.000.000.000

Konvensional/ Bank Kalsel

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Cabang Utama	11/10/2021	11/11/2021	001.04.01.00073.4	0044438	3,00%	1.000.000.000
2	Cabang Barabai	13/10/2021	13/11/2021	002.04.01.40387.3	0040957	3,00%	1.000.000.000
3	Cabang Amuntai	14/10/2021	14/11/2021	004.04.01.00985.9	0042320	3,00%	1.000.000.000
4	Cabang Batulicin	12/10/2021	12/11/2021	010.04.01.01137.7	0043347	3,00%	1.000.000.000
5	Cabang Pembantu Satui	17/09/2019	17/12/2019	014.04.02.00041.0	0039607	3,00%	1.000.000.000
6	Cabang Pembantu Nagara	13/10/2021	13/11/2021	015.04.01.01673.5	0030399	3,00%	500.000.000
7	Cabang Pembantu Gunung Tinggi	12/10/2021	12/11/2021	029.04.01.00049.5	0041019	3,00%	500.000.000
8	Cabang Pembantu Dispenda Prov Kalsel	03/10/2022	03/11/2022	32011033692	0044195	3,00%	1.000.000.000
9	Cabang Kandungan	12/10/2021	12/11/2021	008.04.01.11743.8	0036930	3,00%	500.000.000
10	Cabang Rantau	12/10/2021	12/11/2021	006.04.04.40403.2	0041274	3,00%	1.000.000.000
11	Cabang A. Yani	28/08/2020	28/09/2020	016.04.01.40464.5	0041342	3,00%	500.000.000
12	Cabang Kotabaru	19/02/2020	19/03/2020	003.04.01.16816.2	0039368	3,00%	1.500.000.000
13	Cabang Pembantu Gerai Duta Mall	19/02/2020	19/05/2020	032.04.02.00017.1	0034747	3,00%	1.000.000.000
14	Cabang Paringin	11/10/2021	11/11/2021	013.04.01.01292.8	0038933	3,00%	500.000.000
TOTAL							12.000.000.000

Umum/ BPR

No	Cabang	Tanggal Valuta	Tanggal Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri Deposito	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank Nobu	05/01/2021	05/03/2021	203-20-10289-2	0042120	4,75%	1.000.000.000
4	Bank BPR Martapura Banjar Sejahtera	08/08/2022	08/09/2022	001301000025	0000183	6,00%	500.000.000
5	Bank BPR Martapura Banjar Sejahtera	04/04/2022	04/04/2022	001301000015	0000162	6,00%	500.000.000
6	Bank KB Bukopin	04/04/2022	04/04/2022	1004234100	2100201138	4,50%	2.000.000.000
7	Bank BPR Tanah Laut	08/11/2022	08/12/2022	001.01.53.2022	0000002	6,00%	250.000.000
TOTAL							4.250.000.000

Deposito syariah/Bank Kalsel KCS Gatot Subroto dengan nomor seri 006678 sejumlah Rp300.000.000,00 telah dicairkan pada tanggal 06 Januari 2023.

Seluruh deposito jatuh temponya dapat diperpanjang otomatis

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saham yang diperdagangkan - konvensional	11.129.133.300	8.887.191.100
Saham yang diperdagangkan syariah	630.022.000	-
Total investasi jangka pendek	11.759.155.300	8.887.191.100

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Per 31 Desember 2022					
Non Syariah					
Kode saham	Harga Perolehan/Harga Pasar Periode Sebelumnya		H.Pasar	Nilai Wajar	Laba (Rugi)
	Lembar	Rupiah			
ARTO	65.500	992.325.000	3.720	243.660.000	(748.665.000)
BBYB	3.469.000	2.748.350.000	645	2.237.505.000	(510.845.000)
MDKA	261.000	1.296.300.000	4.120	1.075.320.000	(220.980.000)
ANTM	996.100	2.154.237.000	1.985	1.977.258.500	(176.978.500)
JSMR	190.000	739.100.000	2.980	566.200.000	(172.900.000)
EMTK	228.800	387.816.000	1.030	235.664.000	(152.152.000)
BTPS	380.000	1.197.290.000	2.790	1.060.200.000	(137.090.000)
CPIN	260.000	1.597.762.500	5.650	1.469.000.000	(128.762.500)
KRAS	1.413.300	582.279.600	326	460.735.800	(121.543.800)
WIKA	246.000	271.830.000	800	196.800.000	(75.030.000)
HRUM	619.500	1.098.740.000	1.620	1.003.590.000	(95.150.000)
MTEL	754.000	599.230.000	800	603.200.000	3.970.000
				1.803.590.000	(2.536.126.800)

Rugi yang belum direalisasi atas saham konvensional sejumlah Rp2.536.126.800,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya. Catatan 24.

Per 31 Desember 2022					
Syariah					
Kode saham	Harga Perolehan		H.Pasar	Nilai Wajar	
	Lembar	Nominal		Nilai Wajar	Laba (Rugi)
SMRA	714.800	499.883.000	605	432.454.000	(67.429.000)
ERAA	504.000	299.880.000	392	197.568.000	(102.312.000)
		799.763.000		630.022.000	(169.741.000)

Rugi yang belum direalisasi atas saham syariah sejumlah Rp169.741.000,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya. Catatan 24.

6. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang usaha perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang Co Guarantee - Ignasia	16.757.554.294	11.867.423.421
Piutang Co Guarantee - Jakre	8.613.907.267	861.160.278
Piutang Co Guarantee - Al Amin	2.848.348.338	2.737.803.480
Piutang Co Guarantee - Paragon	1.468.677.603	-
Piutang Co Guarantee - Jamkrindo	1.078.952.860	1.078.952.860
	<u>30.767.440.362</u>	<u>16.545.340.039</u>
Cadangan Kerugian Piutang	(1.868.885.137)	-
Total Piutang Usaha	<u>28.898.555.225</u>	<u>16.545.340.039</u>

Semua piutang Co Guarantee didenominasikan dalam bentuk mata uang Rupiah

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Saldo Piutang usaha perusahaan berdasar umur piutang per 31 Desember 2022 terdiri dari :

	31 Desember 2022
	Rp
- Dalam 1 tahun	22.682.007.940
- Dalam 2 tahun	5.245.267.945
- Dalam 3 tahun	1.323.938.155
- Dalam 4 tahun	1.253.409.828
- Dalam 5 tahun	253.831.852
- Di atas 5 tahun	8.984.641
Jumlah	30.767.440.362

Pada tahun 2021 manajemen belum membentuk cadangan kerugian piutang tak tertagih sesuai PSAK 71 tentang instrument keuangan. Sehingga saldo piutang yang disajikan belum memperhitungkan kerugian yang akan timbul dari piutang tidak tertagih.

Cadangan Kerugian Piutang

	31 Desember 2022
	Rp
Saldo awal	-
Beban kerugian piutang tak tertagih periode berjalan (catatan 22, beban klaim)	1.868.885.137
Saldo akhir	1.868.885.137

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang Lain-Lain perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang Bunga Obligasi	130.821.500	198.451.500
Piutang Bunga Deposito - non syariah	31.216.438	-
Piutang Deposito Syariah	9.151.879	-
IJP Restitusi	6.644.040	43.819.649
Piutang Lain-Lain	100.001	23.000.000
Akrual Piutang Bunga Obligasi dan Deposito	-	79.931.805
Total Piutang Lain-Lain	177.933.858	345.202.954

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Piutang Komisi Paragon	480.838.498	74.068.925
Piutang Komisi Jakre	97.037.439	123.534.471
Piutang Komisi Al Amin	45.040.785	24.131.696
Piutang Komisi Syariah	11.305.261	-
Total Piutang Lain-Lain	634.221.983	221.735.092

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo Biaya Dibayar di Muka perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jangka Pendek		
<u>Konvensional</u>		
Co Guarantee	603.499.420	161.548.597
Fee Agen	1.631.235.907	566.933.251
Fee Based Income	1.472.079.110	380.944.298
Asuransi Kendaraan	18.981.464	29.828.019
Beban Kerugian Pembelian ORI	72.890.508	
<u>Syariah</u>		
Co Guarantee Syariah	80.714.767	-
Fee Agen Syariah	42.510.985	-
Fee Based Income Syariah	13.785.257	-
Beban Kerugian Pembelian Sukuk Syariah	12.898.774	-
Sub Total	3.948.596.192	1.139.254.165
Jangka Panjang		
<u>Konvensional</u>		
Co Guarantee	56.171.597.603	36.569.882.895
Fee Agen	6.218.435.946	6.377.824.761
Fee Based Income	6.009.338.539	5.960.585.393
Beban Kerugian Pembelian ORI	1.016.027.894	1.123.808.910
Fee Based Income dibayar di muka belum terbit SP	67.165.464	-
<u>Syariah</u>		
Co Guarantee Syariah	1.829.624.794	-
Fee Agen dibayar di muka syariah	229.106.866	-
Fee Based Income dibayar di muka syariah	51.147.045	-
Beban Kerugian Pembelian Sukuk Syariah	16.202.452	-
Sub Total	71.608.646.603	50.032.101.959
Total	75.557.242.795	51.171.356.124

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo Investasi jangka panjang perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Obligasi Republik Indonesia (ORI)		
PT RHB Securitas Indonesia - konvensional	37.909.666.844	23.289.441.450
Obligasi Syariah	3.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	11.661.490.000
Reksadana		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.000.000.000	3.000.000.000
PT MNC Securitas Tbk	-	3.500.000.000
Total Investasi Jangka Panjang	51.909.666.844	41.450.931.450

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (konvensional)

Per 31 Desember 2022				
ID Obligasi	Harga Perolehan		Jth. Tempo	Tarif
	Bunga	Nominal		
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	101%
FR0087	6,50%	2.000.000.000	15 Feb 2031	101%
FR0087	6,50%	5.000.000.000	15 Feb 2031	101%
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	101%
FR0065	6,63%	2.000.000.000	15 May 2033	101%
FR0065	6,63%	2.000.000.000	15 Jan 2033	101%
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2036	102%
FR0076	7,38%	800.000.000	15 May 2048	105%
FR0092	7,13%	3.500.000.000	15 Jun 2042	104%
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103%
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103%
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2036	102%
FR0089	6,88%	3.000.000.000	15 Aug 2051	103%
FR0089	6,88%	2.000.000.000	15 Aug 2051	103%
FR0091	6,38%	2.000.000.000	15 Apr 2032	101,4%
FR0093	6,38%	1.000.000.000	15 Jul 2037	101%

Total nilai nominal 37.300.000.000

Premi yang belum
diamortisasi

Jangka pendek (catatan 9) 72.890.508

Jangka panjang (catatan 9)
1.016.027.894

Total nilai buku sebelum 38.388.918.402

**selisih harga pasar tahun
sebelumnya**

Selisih harga pasar 2021 609.666.844

**Total nilai buku setelah
selisih harga pasar tahun
sebelumnya**

38.998.585.246

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (syariah)

Per 31 Desember 2022				
ID Obligasi	Harga Perolehan		Jth. Tempo	Tarif
	Bunga	Nominal		
SR015**IPOT	5,10%	2.000.000.000	10 Sep 2024	101,70%
SR014**IPOT	5,47%	1.000.000.000	10 Mar 2024	100,80%

Total nilai nominal 3.000.000.000

Premi yang belum
diamortisasi

Jangka pendek (catatan 9) 12.898.774

Jangka panjang (catatan 9)
16.202.452

Total nilai buku 3.029.101.226

Manajemen menyatakan bahwa mulai tahun 2022 diputuskan untuk mereklasifikasi kepemilikan obligasi dari tes moel bisnis arus kas kontraktual dan menjual menjadi arus kas kontraktual. Dengan demikian obligasi dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebagaimana diatur pada PSAK 71 poin 5.6.3: jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Per 31 Desember 2021						
ID Obligasi	Harga Perolehan		Jth. Tempo	Tarif	Nilai Wajar	
	Bunga	Nominal			Nilai Pasar	Laba Rugi
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	101%	4.039.661.720	39.661.720
FR0087	6,50%	2.000.000.000	15 Feb 2031	101%	2.019.830.860	19.830.860
FR0087	6,50%	5.000.000.000	15 Feb 2031	101%	5.049.577.150	49.577.150
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	101%	4.039.661.720	39.661.720
FR0065	6,63%	2.000.000.000	15 May 2033	101%	2.018.050.000	18.050.000
FR0065	6,63%	2.000.000.000	15 Jan 2033	101%	2.018.050.000	18.050.000
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2036	102%	1.017.500.000	17.500.000
FR0076	7,38%	800.000.000	15 May 2048	105%	840.240.000	40.240.000
FR0092	7,13%	3.500.000.000	15 Jun 2042	104%	3.648.750.000	148.750.000
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103%	2.052.305.000	52.305.000
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103%	2.052.305.000	52.305.000
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2036	102%	1.017.500.000	17.500.000
FR0089	6,88%	3.000.000.000	15 Aug 2051	103%	3.082.500.000	82.500.000
FR0089	6,88%	2.000.000.000	15 Aug 2051	103%	2.055.000.000	55.000.000
Total		34.300.000.000			34.950.931.450	650.931.450

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Des 2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset hak Guna Bangunan	203.400.005	225.000.000	-	428.400.005
Kendaraan	1.490.525.560	143.832.000	47.944.000	1.586.413.560
Peralatan	1.513.168.797	244.066.175	-	1.757.234.972
Jumlah	3.207.094.362	612.898.175	47.944.000	3.772.048.537
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset hak Guna Bangunan	155.741.671	80.300.004	-	236.041.675
Kendaraan	977.381.018	203.151.753	-	1.180.532.771
Peralatan	1.129.085.579	179.563.687	-	1.308.649.266
Jumlah	2.262.208.268	463.015.444	-	2.725.223.712
Nilai Buku	944.886.094			1.046.824.825
31 Des 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset hak Guna Bangunan	203.400.005	-	-	203.400.005
Kendaraan	912.424.560	578.101.000	-	1.490.525.560
Peralatan	1.416.994.247	96.174.550	-	1.513.168.797
Jumlah	2.532.818.812	674.275.550	-	3.207.094.362
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset hak Guna Bangunan	75.441.667	80.300.004	-	155.741.671
Kendaraan	517.144.351	460.236.667	-	977.381.018
Peralatan	932.443.337	196.642.242	-	1.129.085.579
Jumlah	1.525.029.355	737.178.913	-	2.262.208.268
Nilai Buku	1.007.789.457			944.886.094

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan menyewa tanah dan bangunan sesuai dengan keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No : 032/1869-Pemtan/BMD-BAKEUDA/2022 tanggal 04 November 2022 tentang "Konfirmasi Persetujuan Pemanfaatan Sewa Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di Jalan Haryono MT kepada Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah provinsi Kalimantan Selatan" dan Perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh PT Jamkrida Kalsel dengan Roy Rizali Anwar selaku Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atasnama Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan berkedudukan di jalan Dharma Praja BanjarBaru no. 032/543.b/BMD-BAKEUDA/2022.

Luas tanah 737 m2, luas bangunan 180 m2, jangka waktu 3 tahun terhitung 22 Juni 2022 sampai dengan 21 Juni 2025, dengan biaya sewa sebesar Rp75.000.000 per tahun. Perjanjian tersebut diperuntukkan untuk bangunan bagian depan.

Beban penyusutan 2022 sejumlah Rp463.015.444,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2021 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp2.291.774.870,00

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian Aset Tidak Terwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Des 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	347.600.000	-	-	347.600.000
Jumlah	347.600.000			347.600.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Software	299.704.168	37.833.332	-	337.537.500
Jumlah	299.704.168	37.833.332		337.537.500
Nilai Buku	47.895.832			10.062.500
31 Des 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	347.600.000	-	-	347.600.000
Jumlah	347.600.000	-	-	347.600.000
<u>Akmulasi Penyusutan</u>				
Software	258.954.171	40.749.997	-	299.704.168
Jumlah	258.954.171	40.749.997	-	299.704.168
Nilai Buku	88.645.829			47.895.832

Beban amortisasi 2022 sejumlah Rp37.833.332,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2021 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp324.600.000,00

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. IMBAL JASA PENJAMIN YANG DITANGGUHKAN

Rincian Imbalan Jasa Penjamin yang ditangguhkan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jangka Pendek		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - konvensional	16.125.663.493	5.640.502.837
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - syariah	415.217.969	-
Subtotal	16.540.881.462	5.640.502.837
Jangka Panjang		
<u>Konvensional</u>		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan	61.300.184.408	58.248.518.164
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan	6.354.788.716	4.854.229.979
<u>Syariah</u>		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	2.290.475.614	-
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	8.453.003	-
Subtotal	69.953.901.741	63.102.748.143
Total	86.494.783.203	68.743.250.980

Saldo Imbal Jasa Penjamin ditangguhkan per 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan saldo penerimaan IJP yang belum diakui sebagai pendapatan, yang dihitung sesuai dengan tarif IJP sesuai dengan jangka waktu kreditnya (dalam tahun) dikalikan dengan flatfon kredit. IJP ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan sesuai masa pertanggungungan.

Pada tahun 2022 Perusahaan membuat keputusan dengan mengubah kebijakan akuntansi (metode) terkait pengakuan pendapatan imbal jasa penjamin (IJP) dari metode garis lurus menjadi saldo menurun. Catatan 21.

14. UTANG CO GUARANTEE

Saldo utang *Co Guarantee* perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan utang atas penjaminan ulang yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Perusahaan penjaminan lain, sesuai dengan perjanjian kerjasama kedua belah pihak. Saldo utang co guarantee per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 11.344.507.558 dan Rp 4.158.813.615.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian Utang Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PPh Pasal 21	-	141.809.346
PPh Pasal 23	79.720	1.054.139
PPh Pasal 29	1.088.771.220	-
Jumlah	1.088.850.940	142.863.485
b. Beban Pajak		
	2022	2021
Beban Pajak penghasilan Kini	1.088.771.220	(2.913.207.029)

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan kini 2021 :		
- Laba komersial sebelum pajak	7.591.872.186	
- Koreksi fiskal :		
- Beban Purna Tugas	461.493.337	
- Beban Cadangan Kerugian Piutang	373.777.027	
- Beban Pajak Penghasilan 21	210.172.614	
- Beban Makan	92.526.372	
- Beban Penyusutan Kendaraan	71.916.000	
- Beban Cadangan Klaim Syariah	50.819.429	
- Beban Konsumsi	46.847.386	
- Beban Claim Kesehatan	14.604.964	
- Beban Kenangan/Oleh-Oleh	9.857.200	
- Beban Makan Syariah	9.624.000	
- Beban Tunjangan Pernikahan	5.000.000	
- Beban Imbalan Pasca Kerja	(13.191.417)	4.950.000
- Beban Cadangan Klaim	(749.196.314)	
- Kompensasi kerugian tahun lalu	(2.894.806.194)	
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	<u>5.281.316.590</u>	<u>(2.908.255.008)</u>
Beban Pajak kini - terutang PPh 29	<u>1.088.771.220</u>	<u>-</u>
c. Pajak Tangguhan		
- Kompensasi kerugian 2021	-	
- Imbalan Kerja	287.127.553	
- Cadangan piutang tak tertagih	82.230.946	
- Cadangan klaim	81.306.382	
- Cadangan klaim syariah	<u>11.180.274</u>	
Saldo aset pajak tangguhan 31 Desember 2022	461.845.156	
Saldo aset pajak tangguhan 31 Desember 2021	<u>10.221.147</u>	
Jumlah perubahan	451.624.009	
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	27.637.156	
Manfaat pajak tangguhan 2022	<u>423.986.853</u>	
Jumlah perubahan	451.624.009	

16. UTANG KOMISI

Rincian Utang Komisi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<i>Fee Based Income</i>	1.774.999.229	469.094.789
<i>Fee Based Income Syariah</i>	15.118.797	-
<i>Fee Agen</i>	1.029.296.513	579.779.768
<i>Fee Agen Syariah</i>	<u>108.810.690</u>	<u>-</u>
	2.928.225.229	1.048.874.557

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG KOMISI (LANJUTAN)

Fee base income merupakan utang kepada PT Bank BPD Kalsel berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. besaran tarif yang telah disepakati adalah 5% untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 10% untuk penjaminan kredit multiguna dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dan dibebankan sesuai dengan manfaat yang *Fee Agen* diberikan kepada pihak ketiga selaku komisi penjamin ulang perusahaan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. besaran tarif yang telah disepakati adalah 10% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit multiguna efektif per 21 Juli 2017, 15% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 20% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjamin bank garansi dan surety bond, serta pembebanan dilakukan sesuai dengan manfaat yang diperoleh.

17. CADANGAN KLAIM

Per 31 Desember 2022 dan 2021 perusahaan membentuk cadangan klaim sebesar Rp 1.847.872.328 dan Rp 5.147.904.057.

Cadangan klaim merupakan estimasi beban klaim yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang, yang dihitung berdasarkan POJK Nomor: 2/POJK.5/2017. Pada pasal 22 POJK ini dijelaskan ada dua metode :

- 1). 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- 2). Penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) , dihitung berdasarkan rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Rincian Liabilitas Lancar Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Utang Subrogasi		
Jakre	1.835.298.973	1.698.783.365
Igna Asia	609.874.067	181.218.750
Jamkrindo	218.615.826	181.349.875
Paragon	80.475.000	-
Cadangan Klaim Syariah	254.097.144	-
Utang Co Gaaantee Syariah	357.939.347	-
Utang Asuransi	336.729.242	79.194.780
Utang Asuransi Syariah	46.024.475	-
Utang IJP Restitusi	7.544.996	74.098.159
Utang Sewa Gedung	150.000.000	-
Utang Lancar Lain-lain	209.432.670	57.230.220
	4.106.031.740	2.271.875.149

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 563 dan 547 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Laporan terkait imbalan kerja didasarkan pada laporan dari Aktuaris Setya Widodo tertanggal 30 Desember 2022.

Saldo kewajiban imbalan kerja perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Nilai Kini Kewajiban Awal Tahun	163.039.887	135.731.673
Beban manfaat karyawan :		
Biaya jasa lalu	(73.307.520)	-
Biaya jasa kini	48.572.879	27.260.705
Biaya Bunga	11.543.224	9.804.374
	<u>(13.191.417)</u>	<u>37.065.079</u>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	125.623.436	12.055.541
Pembayaran Manfaat	-	(21.812.406)
Nilai Kini Kewajiban Akhir	275.471.906	163.039.887
Cadangan Pensiun Dewan Komisaris dan Direksi	1.029.653.337	568.160.000
Total Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.305.125.243	731.199.887

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo Nagasan dengan No.059/KKA-SW/LA/XII/2022 yang diterbitkan tanggal 30 Desember 2022 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021
Kenaikan Gaji per Tahun	7,23%	7,08%
Tingkat Mortalita	5%	5%
Tingkat Cacat	TMII 2019	TMII 2019
Tingkat Pengunduran Diri	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019
	1% Mulai usia 18	1% Mulai usia 18
	Sampai 0% di usia 55	Sampai 0% di usia 55
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 29 Maret 2022 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu dua ratus) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (dua belas milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

2022			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	9.200	99,98%	92.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	9.202	100,00%	92.020.000.000
2021			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	8.200	99,98%	82.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	8.202	100,00%	82.020.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN

Rincian Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Jasa Penjaminan Bank	32.305.421.175	11.202.704.938
Pendapatan Jasa Penjaminan Non Bank	1.036.649.088	795.939.120
Pendapatan Komisi <i>Co Guarantee</i>	1.515.241.535	449.848.966
Pendapatan IJP Restitusi	71.566.098	-
Total	34.928.877.896	12.448.493.024

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh Perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit/pembiayaan, dan jangka waktu kredit/pembiayaan.

Berdasarkan Berita Acara Komite Nomor : 321.A/BA-K/IV/2022 tanggal 19 April 2022, Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan (metode) akuntansi terkait pengakuan pendapatan jasa penjaminan bank dari metode garis lurus menjadi metode saldo menurun. Perubahan tersebut berlaku surut yang diberlakukan atas terjamin/nasabah yang jangka waktu penjaminannya masih aktif.

Menurut manajemen, perubahan metode tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan relevan tentang dampak transaksi, peristiwa, atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas entitas. Atas perubahan ke metode saldo menurun menghasilkan tambahan pendapatan (dari selisih lebih hasil perhitungan kedua metode) sejumlah Rp15.583.135.083 (termasuk dalam jumlah Rp32.305.421.175)

22. BEBAN KLAIM

Rincian Beban Klaim per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Beban Co Guarantee	7.616.622.242	978.743.269
Beban klaim kredit multi guna	6.981.016.676	2.021.681.293
Beban klaim kredit jasa dan dagang	4.148.173.055	317.114.381
Beban Fee Agen	3.863.838.120	5.813.655.732
Beban Fee Based Income	2.984.484.504	1.522.583.548
Beban Cadangan Kerugian Piutang	1.868.885.137	-
Beban Operasional Usaha	748.745.679	-
Beban Cadangan Klaim syariah	254.097.144	-
Beban Co Guarantee Syariah	118.658.434	-
Beban Fee Based Income Syariah	5.151.121	-
Beban Fee Agen Syariah	66.095.794	-
Beban Cadangan Klaim	(3.300.031.729)	4.779.133.703
	25.355.736.177	15.432.911.926

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Bunga Obligasi	2.250.528.150	1.070.574.040
Pendapatan dan beban (neto) terkait investasi saham	1.742.689.510	1.482.084.406
Pendapatan Bunga Deposito	719.970.277	1.228.419.897
Pendapatan Reksadana	623.760.607	212.494.550
Pendapatan Bunga Deposito Syariah	166.560.846	-

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Dividen	125.465.052	196.223.668
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah	93.612.953	-
Pendapatan Bunga Jasa Giro	56.513.823	103.440.406
Pendapatan Dividen Syariah	17.629.450	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah	39.894	-
Pendapatan Lain-lain	72.610.695	106.018.098
Pendapatan Lain-lain Syariah	44.825.153	-
Pendapatan Trading Obligasi	-	1.775.666.182
	5.914.206.410	1.985.124.686

24. BEBAN OPERASIONAL

Rincian Beban Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris	1.369.228.457	1.032.354.023
Tunjangan Karyawan Pst	1.089.228.891	1.001.258.889
Karyawan Lainy	1.080.118.915	857.970.108
Gaji Karyawan Pst	634.440.519	646.676.976
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	269.289.096	249.746.632
Honorarium	149.350.000	135.098.203
Tunjangan Karyawan Syariah	78.293.558	-
Gaji Karyawan Syariah	54.414.147	-
Beban Imbalan Kerja	(13.191.418)	460.558.415
THR Direksi dan Komisaris	-	100.640.000
Perjalanan Dinas	-	87.950.996
	4.711.172.165	4.572.254.242
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap	463.015.444	737.178.913
Beban Amortisasi Aset Takberwujud	37.833.332	40.749.997
	500.848.776	777.928.910
c. Beban Administrasi dan Umum		
Beban kerugian yang belum terealisasi - saham non syariah	2.536.126.800	-
Telepon, Air, dan Listrik	240.685.096	55.793.315
Pemasaran dan Promosi	185.603.589	119.687.064
Perbaikan dan pemeliharaan	172.341.112	79.194.543
Beban kerugian yang belum terealisasi - saham Syariah	169.741.000	-
Beban Amortisasi Kerugian Pembelian ORI	72.890.508	469.016.868
Beban Amortisasi nilai wajar obligasi	41.264.606	-
Beban Amortisasi Kerugian Pembelian Sukuk Syaria	12.898.774	-
Beban Amortisasi Asuransi Kendaraan	10.846.555	664.368.588
Beban Jasa Profesional	-	93.598.635
Biaya Kantor	-	221.953.545
Alat Tulis Kantor	-	84.317.588
Biaya Lain-Lain	536.426.368	176.890.672
	3.978.824.408	1.964.820.818

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2022
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

d. Beban Operasional Lain		
Beban Administrasi Bank	-	42.244.205
Jumlah	9.190.845.349	7.357.248.175

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Subrogasi	1.295.369.406	1.253.538.801
Jumlah	1.295.369.406	1.253.538.801

26. PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga,

Nama Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Bank BPD Kalsel	Entitas Sepengendalian	Giro, Deposito, dan Penjaminan
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Pemegang saham	Ekuitas
Koperasi Karyawan Bank BPD Kalsel	Pemegang saham	Ekuitas

27. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan, tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan per 31 Desember 2022 yang dapat memengaruhi laporan keuangan secara signifikan dan perlu diungkapkan oleh Perusahaan

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal



Profesional | Antusias | Sinergi | Terpercaya | Integritas

Jl. Haryono MT No 31 Kelurahan Kertak Baru Ilir
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111